

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi peran apoteker dalam meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di Apotek Jaga Sehat Desa Jagapura Kabupaten Brebes dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran apoteker dalam peningkatan pengelolaan sediaan farmasi (perencanaan, pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan) secara keseluruhan telah memenuhi standar pelayanan kefarmasian sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016. Sistem defecta, analisis fast-slow moving, verifikasi penerimaan, serta penerapan FEFO menunjukkan pengelolaan yang baik dan mendukung mutu pelayanan.
2. Peran apoteker dalam pelayanan farmasi klinis (pengkajian resep, pelayanan informasi obat, dan konseling) telah dilaksanakan dengan baik secara keseluruhan. Pengkajian resep dilakukan secara menyeluruh, sedangkan pelayanan informasi obat dan konseling sudah berjalan namun belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan waktu.
3. Hambatan utama yang ditemukan adalah kekosongan obat dari distributor pada tahap pengadaan serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pelayanan farmasi klinik. Meskipun demikian, apoteker tetap berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan pelayanan melalui pengelolaan stok dan pemberian alternatif obat.

5.2 Saran

1. Bagi Apotek

Apotek dianjurkan untuk mempertahankan pengelolaan sediaan farmasi yang telah optimal serta meningkatkan pelaksanaan pelayanan farmasi klinis, terutama pada pengkajian resep, pelayanan informasi obat, dan konseling. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan pelayanan kefarmasian.

2. Bagi Apoteker

Apoteker diharapkan memaksimalkan perannya dalam pelayanan farmasi klinis melalui peningkatan komunikasi dengan pasien, pengkajian resep secara komprehensif, serta pelaksanaan konseling yang didokumentasikan sesuai standar pelayanan kefarmasian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak dan menggunakan metode penelitian yang lebih bervariasi, seperti observasi langsung, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran apoteker dalam meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di apotek.